



Kompleks Dewan Ditutup Sementara 4 Anggota DPRD DIY Positif Covid-19

YOGYA (KR) - Empat anggota DPRD DIY terkonfirmasi positif Covid-19, berdasarkan hasil tes *swab* yang hasilnya keluar pada

Selasa (15/9). Untuk mencegah penyebaran virus Korona, kompleks Gedung DPRD DIY pun ditutup sementara untuk dilakukan sterilisasi.

Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana ST mengatakan, Dewan berinisiatif melakukan tes *swab* terhadap anggotanya dan *rapid test* terhadap staf Sekretariat DPRD

DIY. Tes *swab* tahap per-

tama dilakukan pada Sabtu (12/9), bekerja sama dengan Dinas Kesehatan DIY dan Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda).

"Tes tahap pertama dilakukan terhadap 32 anggota DPRD DIY, dan hasilnya keluar pada Selasa (15/9) menunjukkan bahwa empat anggota positif Covid-19. Perlu kami tekankan bahwa positif Covid-19 bukan aib dan bukan kesalahan. Ini bisa menimpa siapa saja," kata Huda dalam konferensi pers secara virtual, Rabu (16/9) siang.

Menurut Huda, tes *swab* tahap kedua untuk 22 anggota DPRD DIY tersisa dilakukan kemarin, Rabu (16/9) di RSPAU Hardjolutito, dan pihaknya masih menunggu hasil tes dalam beberapa hari ke depan. Sementara hasil *rapid test* terhadap staf Setwan menunjukkan ada tiga orang yang reaktif, namun setelah ditindaklanjuti dengan tes *swab* ketiganya negatif.

Terkait empat anggota Dewan yang positif Covid-19, Huda menegaskan tidak bisa disebutkan identitasnya. Ini sesuai regulasi dan ketentuan medis bahwa nama orang yang positif Covid-19 tidak boleh dipublikasikan kecuali atas inisiatif yang bersangkutan. Keempat anggota itu tergolong asimtomatik atau Orang Tanpa Gejala (OTG).

* Bersambung hal 7 kol 4

DETEKSI COVID-19 DI LINGKUNGAN DPRD DIY

- Tes Swab inisiatif DPRD DIY untuk berikan contoh
- Swab tahap pertama, Sabtu (12/9), terhadap 32 anggota
- Tahap kedua, Rabu (16/9) dilakukan pada 22 anggota dewan.
- Anggota terpapar Covid-19 umumnya tanpa gejala (OTG).

Grafis JOS



4 Anggota

Sambungan hal 1

"Terhadap keempat anggota tersebut sudah dilakukan prosedur isolasi dan protokol kesehatan yang ada. Terkait *tracing* (penelusuran) bagaimana mereka bisa tertular, sedang dilakukan oleh Gugus Tugas yang mempunyai kompetensi dan kewenangan untuk itu," jelas Huda yang juga anggota Fraksi PKS.

Dengan adanya kasus positif Covid-19 yang dialami empat anggotanya, DPRD DIY pun ditutup sementara dan disterilisasi. Semua kegiatan rapat yang diagenda pekan ini dilakukan secara daring. Kompleks DPRD DIY akan dibuka kembali Senin (21/9) pekan depan.

Huda menegaskan bahwa semua kegiatan Dewan selama ini telah menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Rapat-rapat seoptimal mungkin dilakukan daring, termasuk rapat *paripurna* yang hanya dihadiri Pimwan dan tujuh anggota secara fisik, sementara sisanya mengikuti secara daring.

"Agenda di masyarakat dilakukan mandiri dengan protokol kesehatan. Kami tidak tahu bagaimana anggota bisa positif, tapi sekali lagi ini bukan aib atau pun kesalahan. Kami semua sebagai wakil rakyat melaksanakan tugas dengan segenap risiko, tidak bisa hanya di ruangan saja," tandas Huda.

Huda menambahkan bahwa pekan ini akan dilakukan *rapid test* terhadap anggota keluarga besar DPRD DIY, termasuk ASN, naban, tenaga *outsourcing* dan

wartawan unit DPRD DIY. "Semua tes *swab* dan *rapid test* yang dilakukan ini merupakan inisiatif kami, bahwa DPRD harus memberi teladan bahwa uji Covid-19 harus dilakukan secara masif, untuk mendeteksi dan mencegah penyebaran virus Korona," pungkasnya.

Selain DPRD DIY, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) juga melakukan sterilisasi. Langkah tersebut dilakukan setelah istri salah satunya UNY melakukan tes *swab* untuk mengetahui indikasi terpapar virus Korona. Meski hasilnya negatif alias tidak terpapar, pihak UNY tetap menutup area kampus selama tiga hari, 15-18 September 2020. Dalam surat edaran itu, BUPK, BAKK, Bidang Akademik, Bidang Umum dan Keuangan, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, dan Bidang Perencanaan dan Kerja Sama agar dilakukan bekerja dari rumah.

"Kebetulan ada salah satu pegawai kami yang istrinya itu terindikasi Covid-19. Sekaligus saja saat itu kami oke untuk teman-teman biar *WfH* dulu untuk kantornya betul-betul bersih," kata Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama (Karo AKK) UNY Setyo Budi Takarina MPd melalui pesan singkat, Rabu (16/9).

Wakil Sekretaris Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY, Biwara Yuswantana di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, mengingatkan, saat ini DIY dikelilingi (berdekatan) oleh

epicentrum penularan Covid-19. Karena seperti diketahui bersama, dari 9 epicentrum penularan Covid-19, 5 di antaranya ada di Jawa yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat.

Hal itu dikarenakan Jawa memiliki potensi mobilitas keluar masuk masyarakat dari berbagai daerah. Adanya fakta bahwa daerah-daerah di sekitar DIY merupakan daerah dengan angka penularan cukup tinggi, tidak menutup kemungkinan DIY akan menjadi salah satu pilihan untuk penyelenggaraan kegiatan. Hal ini dikarenakan DIY dianggap relatif aman.

Sedangkan perkembangan penularan Covid-19 di DIY terus mengalami peningkatan. Hasil pemeriksaan laboratorium, jumlah warga terkonfirmasi positif Covid-19 terdapat tambahan 48 kasus. Sehingga total kasus positif di DIY menjadi sebanyak 1.943 kasus. Tambahan kasus positif baru tercatat sebagai kasus 1.901 sampai dengan kasus 1.948. "Jumlah kasus sembuh bertambah sebanyak 50 kasus maka total kasus sembuh di DIY menjadi sebanyak 1.420 kasus. Tambahan kasus sembuh ini mayoritas berdomisili di Sleman sebanyak 45 orang dan Bantul sebanyak 5 orang," ujar Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih di Yogyakarta, Rabu (16/9).

(Bro/Awh/Ira/Ria/R-1)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005